



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

**POLA DIDIK DEMOKRATIS ORANG TUA PENGARUHNYA  
TERHADAP PERKEMBANGAN KEPERIBADIAN REMAJA AWAL  
DI DESA ASTANALANGGAR KECAMATAN LOSARI  
KABUPATEN CIREBON**

**Skripsi** Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)  
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Syekh Nurjati Cirebon



**OLEH :**

**DWI ROSTIANA DEWI**  
**NIM. 58410431**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON**

**2013 M/1434 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## ABSTRAK

**DWI ROSTIANA D. Pola Didik Demokratis Orang  
Tua Pengaruhnya terhadap Perkembangan Kepribadian  
Remaja Awal di  
Desa Astanalanggar Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon.**

Keluarga merupakan institut pertama dan utama untuk mengadakan interaksi aplikatif nilai-nilai moral agama bagian anak. Maka orang tua memiliki tanggung jawab terhadap anak, karena orang tua memiliki hubungan darah dan merupakan pendidik kodrati yang merawat dan memberikan perlindungan kepada anaknya. Khususnya remaja awal diperlukan kecerdasan dan kematangan di dalam cara mendidiknya, sehingga proses psikologi anak pada masa transisi ini perkembangan kepribadiannya kelak menjadi baik.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang pola didik demokratis orang tua, perkembangan kepribadian remaja awal berdasarkan pola didik demokratis orang tua, dan pengaruh pola didik demokratis orang tua terhadap perkembangan kepribadian remaja awal di desa Astanalanggar kecamatan Losari kabupaten Cirebon.

Tugas dan kewajiban orang tua dalam mendidik dan membina anak-anaknya merupakan hal penting dan menentukan. Namun demikian fenomena yang terjadi di dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat kita, pada umumnya keinginan dan kehendak orang tua menjadi barometer keberhasilan mendidik anak. Cara mendidik anak dengan pola didik seperti: Demokratis, Otoriter, Laissez Faire dan Permissiv, menjadi faktor penentu di dalam mendidik anak yang diterapkan orang tua.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan angket, sehingga data yang terkumpul secara terpadu dapat saling melengkapi. Selanjutnya teknik analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan rumus prosentase dan product moment.

Analisis data yang diperoleh rata-rata prosentase pola didik demokratis orang tua yaitu sebagian besar 80,90% yang berarti pola didik demokratis orang tua baik. Sedangkan prosentase yang diperoleh perkembangan kepribadian remaja awal 70,94% yakni baik. Pola didik demokratis orang tua pengaruhnya terhadap perkembangan kepribadian remaja awal menunjukkan 0,44 atau pada tingkat sedang atau cukup. Hasil uji hipotesis yaitu  $t_{hitung}$  mencapai 2,37 sedangkan  $t_{tabel}$  2,09 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh yang positif antara pola didik demokratis orang tua pengaruhnya terhadap perkembangan kepribadian remaja awal di desa Astanalanggar kecamatan Losari kabupaten Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### PENGESAHAN

Skripsi berjudul : *“Pola Didik Demokratis Orang Tua Pengaruhnya terhadap Perkembangan Kepribadian Remaja Awal di Desa Astanalanggar Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon”*, oleh Dwi Rostiana Dewi NIM : 58410431, telah diujikan dalam sidang munaqosah Jurusan Pendidikan Agama Islam pada hari Jum’at, 8 Maret 2013 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan, <b><u>Drs. H. Suteja, M.Ag</u></b> NIP : 19630305 199903 1 001	<u>26 - 06 - 2013</u>	
Sekretaris Jurusan, <b><u>Akhmad Affandi, M.Ag</u></b> NIP : 19721214 200312 1 003	<u>03 - 06 - 2013</u>	
Penguji I, <b><u>Dr. Yusuf Saefullah, M.Ag</u></b> NIP : 19491116 197608 1 001	<u>27 - 05 - 2013</u>	
Penguji II, <b><u>Hj. Rina Rindanah, S.Ag, M.Pd</u></b> NIP : 19731009 199703 2 003	<u>14 - 05 - 2013</u>	
Pembimbing I, <b><u>Drs. Nurwahdan, M.Pd</u></b> NIP : 19590603 198603 1 018	<u>27 - 05 - 2013</u>	
Pembimbing II, <b><u>Mahbub Nuryadien, M.Ag</u></b> NIP : 19671009 200312 1 001	<u>03 - 06 - 2013</u>	

Mengetahui,  
 Dekan Fakultas Tarbiyah  
  
**Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag**  
 NIP. 19710302 199803 1 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat dan bagimahluknya, karena dengan taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tidak lupa penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabatnya, serta para pengikutnya, dengan kegigihannya menyebarkan kebenaran dan suritauladannya yang senantiasa beliau ajarkan kepada para pengikutnya.

Penyusunan skripsi ini tak lepas dari bantuan berbagai pihak, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan, sehingga skripsi ini dapat tersusun. Untuk itu, Penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum, M.A, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Drs. H. Suteja, M.Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Drs. Nurwahdan, M.Pd, Pembimbing I.
5. Bapak Mahbub Nuryadien, M.Ag, Pembimbing II.
6. Bapak Syamsudin, Kepala Desa Astanalanggar Kec. Losari Kab. Cirebon beserta staf-stafnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

7. Bapak Pudin, Lugu RT/RW 002/001, AstanalanggarKec. LosariKab. Cirebon.

8. Kedua orang tuapenulis yang telahmemberikanmotivasisehinggaterselesainyaskripsiini.

9. Semuapihak yang telahmembantupenulisdalampenyusunanskripsiini, baikmorilmaupunmateril. Mudah-mudahansemuaamalkebaikannyamendapatpahaladari Allah SWT.

Dalampenyusunanskripsiini, penulismenyadariterdapatkekurangan yang dilatarbelakangiolehketerbatasanpengetahuandankemampuan yang dimilikipenulis.Kekurangandankekeliruan yang terdapat di dalamskripsiinisepenuhnyatangjawabpenulis.Untukitu, penulismembutuhkankritikandan saran yang bersifatmembangunsupayalebihsempurna.

Akhirnya, penulismemohonkepada Allah SWT semogaskripsiinibermanfaatbagiduniaakademiskhususnyadanmasyarakatluas pada umumnya.

Cirebon, Mei 2013

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	i
<b>DAFTAR ISI.....</b>	iii
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. LatarBelakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Kerangka Pemikiran.....	10
E. Hipotesis.....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. PolaDidik Orang Tua	
1. PengertianPolaDidik Orang Tua.....	15
2. BentukdanPelaksanaanPolaDidik.....	16
B. PerkembanganKepribadianRemajaAwal	
1. PengertianPerkembanganKepribadian.....	25
2. Faktor yang MempengaruhiPerkembangankepribadian.....	26
3. PengertianRemajaAwal.....	30
4. Aspek-aspek Kepribadian.....	31
5. RentanusiadanCiri-ciriRemajaAwal.....	32



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

C. Pengaruh Pola Didik Tua Terhadap Perkembangan Kepribadian Remaja Awal.....	Orang 33
---	-------------

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Kondisi Objektif Desa Astanalanggar Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon.....	40
B. Langkah-langkah Penelitian.....	47
C. Instrumen Penelitian.....	50
D. Teknik Analisis Data.....	51
E. Hipotesis Statistik.....	56
F. Alur Penelitian.....	57

### BAB IV ANALISIS DATA PENELITIAN

A. Pola Didik Demokratis Orang Tua.....	59
B. Perkembangan Kepribadian Remaja Awal.....	70
C. Pola Didik Demokratis Tua Pengaruhnya terhadap Perkembangan Kepribadian Remaja Awal.....	Orang 80

### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	86
B. Saran-saran.....	88

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang diberikan oleh pendidik kepada anak didik sesuai dengan perkembangan jasmaniah dan rohaniyah kearah kedewasaan (Abdul Latief, 2009:25). Pendidikan itu dapat dilalui dengan berbagai cara, yaitu proses pendidikan formal, informal dan non formal. Sebagaimana dinyatakan oleh Taqiyuddin (2008:57). Untuk memperoleh pendidikan ada 3 jalur yang harus ditempuh, yaitu keluarga sebagai jalur pendidikan informal, sekolah sebagai jalur pendidikan formal dan masyarakat sebagai pendidikan non formal. Keluarga merupakan pendidikan yang utama dan pertama bagi anak. Tugas peran orang tua adalah meletakkan pola dasar kepribadiannya, seperti dalam bentuk sopan santun anak kepada orang tua dan kepada orang dewasa, mengenai cinta, kasih sayang, perhatian, penerimaan dan penghargaan.

Dalam pendidikan keluarga yang berfungsi sebagai pendidik adalah orang tua, karena adanya pertalian darah yang secara langsung bertanggung jawab atas masa depan anak-anaknya. Pendidikan disini yang dimaksud adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi pertolongan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohani, agar mencapai tingkat kedewasaannya, mampu berdiri sendiri memenuhi tugasnya sebagai makhluk



Tuhan, makhluk sosial, dan sebagai makhluk individu (pribadi) yang mandiri. Orang tua mempunyai tanggung jawab terhadap anak, karena orang tuanyalah yang mempunyai hubungan darah dan merupakan sarana pertama anak terciptanya anak sebagai makhluk Tuhan (B. Suryosubroto, 2001:26).

Di negara Indonesia wewenang dan tanggung jawab pendidikan terletak pada keluarga, masyarakat, dan pemerintah sesuai dengan apa yang telah ditegaskan dalam ketetapan MPR no IV/MPR/1973 sebagai berikut: “Oleh karenanya agar pendidikan dapat dimiliki oleh seluruh rakyat sesuai dengan kemampuan masing-masing individu, maka pendidikan adalah tanggung jawab keluarga, masyarakat dengan pemerintah”.

Orang tua adalah pendidik qodrati, yang berarti bahwa orang tua mempunyai tugas dan kewajiban, yaitu tidak sekedar merawat dan memberikan perlindungan kepada anak-anaknya, tetapi yang mendidiknya agar kelak menjadi orang yang dewasa yang tidak tercela. (Suwarno, 2008:60)

Berdasarkan uraian di atas, maka anak mempunyai kebutuhan untuk mendapatkan bantuan dari orang tua dan orang dewasa disatu pihak, dan kesediaan orang tua serta orang dewasa untuk memberikan bantuan dan bimbingan pihak lain, memunculkan perbuatan mendidik. Oleh karena itu orang tua menjadi pendidik pertama bagi anak keturunannya, dan orang dewasa secara qodrati memikul tanggung jawab untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak dengan jalan mendidik (Rehani, 2003:83). Oleh karena itu anak didik dalam mencari nilai-nilai hidup, harus dapat bimbingan sepenuhnya dari pendidik, karena menurut ajaran Islam, saat



anak dilahirkan dalam keadaan lemah dan suci, sedangkan alam sekitarnya akan memberi corak ulama terhadap nilai hidup atas pendidikan agama anak.

Hal ini sesuai sabda Nabi Muhammad SAW, sebagai berikut

(هَار )

Artinya: “ Tidaklah anak yang dilahirkan itu kecuali telah membawa fitrah (kecenderungan untuk percaya kepada Allah), maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan anak tersebut beragama Yahudi, Nasrani, Majusi (HR. Muslim). (Salman Harun, 2005:45)

Dari hadits tersebut dijelaskan bahwa pada dasarnya anak itu telah membawa fitrah beragama, dan tergantung kepada para pendidik dalam mengembangkan fitrah itu sendiri. Sesuai dengan usia anak dalam pertumbuhannya.

Jadi, apabila orang tua mendidik anaknya dengan cara yang baik dan benar maka keberhasilan pendidikan akan tercapai dan akan membawa pengaruh terhadap kehidupan anak. Kemudian pendidikan yang diberikan oleh orang tua, tepat jika disebut sebagai pendidikan pertama. Karena dilihat dari pentingnya pendidikan itu akan membawa pengaruh terhadap kehidupan anak selanjutnya, orang tua juga harus mengetahui sejauh mana anak itu akan tumbuh dan berkembang.

Menurut Syamsu Yusuf (2002:15) mengemukakan bahwa “perkembangan adalah perubahan yang progresif dan kontinyu (berkesinambungan) dalam diri individu dan mulai lahir sampai mati baik menyangkut fisik (jasmaniah) maupun psikis (rohaniyah)”.



Kepribadian berasal dari kata dasar “pribadi” yaitu manusia, seseorang, perorangan kemudian kata tersebut diberi imbuhan ke-an menjadi “kepribadian” yang berarti sifat hakiki yang tercermin pada sikap seseorang atau suatu bangsa yang membedakan dirinya dengan bangsa orang lain (Depdikbud, 2001:787).

Menurut Gordon W. Allport yang dikutip oleh F. Patty kepribadian adalah organisasi dinamika dari pada system jasmani yang menentukan penyesuaiannya yang unik terhadap lingkungannya (Rehani, 1998:152).

Menurut Desmita (2006:129) Remaja awal disebut sebagai masa penghubung atau masa peralihan anatara masa anak-anak dengan masa remaja yakni dari umur 13-17 Tahun.

Dari beberapa pendapat di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa kepribadian adalah keseluruhan bentuk tingkah laku, sifat-sifat, kebiasaan, kecakapan, serta unsur-unsur psikofisik lainnya yang tampak pada diri seseorang dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan yang ada disekitarnya secara khas (unik).

Dengan demikian, jika dikaitkan dengan perkembangan kepribadian remaja awal, maka jelas bahwa perkembangan kepribadian remaja awal adalah proses perkembangan untuk membentuk anak menjadi individu yang bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan yang ada disekitarnya secara khas melalui keseluruhan unsur psikofisik yang ada pada dirinya.



Dalam kaitannya dengan pembentukan kepribadian anak, orang tua sebagai pembina pribadi yang pertama bagi anak dan sebagai tokoh yang diidentifikasi atau ditiru oleh anak, maka seyogyanya mereka memiliki kepribadian yang baik dan patut dicontoh oleh anak.

Kepribadian itu dibentuk dan tumbuh dari pengalaman-pengalaman yang dilaluinya sejak lahir. Bahkan mulai dari kandungan ibunya sudah ada pengaruhnya terhadap kelahiran si anak. Jika kita menginginkan agar kelakuan si anak selalu baik, perlulah kita membentuk dan menumbuhkan kepribadian anak itu kearah yang sehat dan kuat, yaitu dengan memberikan pengalaman-pengalaman yang baik, nilai-nilai moral tinggi, serta kebiasaan-kebiasaan yang sesuai dengan ajaran agama sejak anak itu lahir (Alex Sobur, 2007:75).

Kepribadian seseorang berpengaruh terhadap bagaimana cara orang tersebut mendidik dan membesarkan anak. Seorang penganut disiplin keras dan biasa terorganisir, akan menekankan kepada kepatuhan terhadap peraturan. Sementara seseorang yang tidak banyak tuntutan, mungkin akan merasa lebih enak dengan gaya yang lemah lembut dan bersikap santai. Memang jika dilihat, terdapat berbagai macam cara atau pola yang diterapkan oleh orang tua dalam mendidik dan membesarkan anak. Setiap cara atau pola tersebut bisa menimbulkan dampak yang berbeda pada diri si anak, dan hal itu akan tercermin dalam kepribadian anak tersebut.

Dengan demikian, jelaslah bahwa mendidik anak itu tidaklah gampang, diperlukan perhatian dan bantuan dari semua pihak. Orang tua sebagai pendidik di lingkungan keluarga, memegang peranan yang paling



penting demi masa depan anak-anaknya. Maka orang tua harus pintar-pintar memilih cara atau pola mana yang cocok untuk diterapkan dalam mendidik anak, sehingga kelak anak tersebut mempunyai kepribadian yang baik yakni meliputi ucapan, perbuatan, kepatuhan dan kedisiplinan.

Berdasarkan penelitian awal terhadap masyarakat desa Astanalanggar, melalui wawancara dengan salah seorang warga Astanalanggar diperoleh jawaban biasanya pola didik orang tua yang baik itu akan melahirkan perkembangan remaja awal yang baik pula. Tapi justru sebaliknya, di desa Astanalnggar ditemukan adanya bahwa pola didik orang tua bagus yakni orang tua memberi pendidikan kepada anak-anaknya, mendidiknya dengan penuh kasih sayang, melindunginya, menanamkannya kesopanan, mengajarkan sholat, mengaji, mengasuhnya hingga anak-anak tersebut menjadi anak yang baik, namun perkembangan kepribadian remaja awal di desa Astanalanggar kurang bagus yakni sikap remaja yang cenderung melawan orang tua, mengungkapkan kata-kata kotor, bahkan ada yang sampai terlibat pergaulan bebas, minum-minuman keras dan narkoba.

Berdasarkan uraian di atas, muncul permasalahan, apakah pola didik orang tua memiliki pengaruh terhadap perkembangan kepribadian remaja awal atau justru sebaliknya.





## B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini dibagi dalam tiga bagian yaitu :

### 1. Identifikasi Masalah

#### a. Wilayah penelitian

Wilayah penelitian dalam skripsi ini berkaitan dengan psikologi perkembangan kepribadian remaja awal di desa Astanalanggar kecamatan Losari Kabupaten Cirebon. Pola didik orang tua yang baik itu akan melahirkan perkembangan remaja awal yang baik pula. Tapi justru sebaliknya, di desa Astanalnggar ditemukan adanya bahwa pola didik orang tua bagus yakni orang tua memberi pendidikan kepada anak-anaknya, mendidiknya dengan penuh kasih sayang, melindunginya, menanamkannya kesopanan, mengajarkan sholat, mengaji, mengasuhnya hingga anak-anak tersebut menjadi anak yang baik, namun perkembangan kepribadian remaja awal di desa Astanalanggar kurang bagus yakni sikap remaja yang cenderung melawan orang tua, mengungkapkan kata-kata kotor, bahkan ada yang sampai terlibat pergaulan bebas, minum-minuman keras dan narkoba.

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah pendekatan empirik, yakni pendekatan penelitian yang menggunakan lapangan yaitu di desa Astanalanggar Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon dengan melakukan observasi, wawancara, pengisian angket dan dokumentasi.



c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam skripsi ini adalah mengenai ketidakjelasan yaitu masalah antara pola didik orang tua pengaruhnya terhadap perkembangan kepribadian remaja awal di desa Astanalanggar, Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon. Dimana perkembangan kepribadian remaja awal kurang bagus dalam hal Akhwal (tingkah laku).

2. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini tidak melebar dan terarah dengan baik, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

- a. Pola didik demokratis adalah suatu bentuk pola didik yang memperhatikan dan menghargai kebebasan anak, namun kebebasan itu tidak mutlak dan dengan bimbingan yang penuh pengertian antara orang tua dan anak. (Singih D. Gunarsa, 2001:37)
- b. Perkembangan kepribadian, yaitu perkembangan sikap dan perilaku remaja awal yang baik, meliputi ucapan, perbuatan, kepatuhan dan kedisiplinan. (Syamsu Yusuf, 2002:205)
- c. Remaja awal yang dimaksud disini dibatasi pada anak yang berusia 13-17 tahun yang tinggal di desa Astanalanggar, Kecamatan Losari, Kabupaten Cirebon. (Desmita, 2006:129).



### 3. Pertanyaan Penelitian

Dari permasalahan di atas, dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimana pola didik demokratis orang tua di desa Astanlanggar Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon?
- b. Bagaimana perkembangan kepribadian remaja awal di desa Astanlanggar Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon?
- c. Bagaimana pengaruh pola didik demokratis orang tua terhadap perkembangan kepribadian remaja awal di desa Astanlanggar Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk memperoleh data mengenai pola didik demokratis orang tua di desa Astanlanggar Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon.
- b. Untuk memperoleh data mengenai perkembangan kepribadian remaja awal di desa Astanlanggar Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon.
- c. Untuk memperoleh data mengenai pengaruh pola didik demokratis orang tua terhadap perkembangan kepribadian remaja awal di desa Astanlanggar Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon.



## D. Kerangka Pemikiran

Keluarga merupakan institusi yang pertama dan utama untuk mengadakan interaksi dan materialisasi nilai-nilai moral dan agama. Maka menjadi tanggung jawab orang tua dalam mencegah hal-hal yang sifatnya dapat merusak perkembangan jiwa anak serta menyelamatkan keluarga dari siksa neraka.

Salah satu tanggung jawab orang tua adalah berkewajiban mengurus dan mendidik anak sebagai generasi penerus agar menjadi anak yang shaleh, beriman, bertaqwa dan berkepribadian sesuai tuntutan agama. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Rehani (2003:84) bahwa: “kewajiban orang tua terhadap anaknya termasuk mendidiknya dengan budi pekerti yang baik, dengan adab sopan santun menurut tuntunan akhlakul kariamah, sebagaimana diajarkan Rasulullah SAW”.

Untuk mencapai semua itu, usaha orang tua dalam mendidik, membina dan mengarahkan anaknya, sejak perkembangan yang paling awal adalah sangat penting dan menentukan. Karena itu islam menaruh perhatian yang besar atas pendidikan anak,

Sebagaimana firman Allah dalam Al-qur'an surat At-tahrim, ayat 6 :

دَادِغْلَاظْمَلَيْكَةِعَلَيْهَاوَالْحَجَارَةَالنَّاسِوَقُوْدَهَا نَارًاوَأَهْلِيكُمْ أَنْفُسَكُمْ قَوَاءِ اْمَنُواالذِينَيَأْيَهَا

﴿يُؤْمَرُونَ مَاوَيَفْعَلُونَ أَمْرَهُمْ مَااللَّهُيَعصُونَ لَاش﴾



Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu-batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”. (Abdul Aziz Al-saud, 2002:951).

Kita dapat mengambil intisari dari ayat di atas, bahwa orang tua sebagai pendidikan pertama mempunyai kewajiban terhadap anak dalam membina dan mengawasi keberadaan perkembangan anak yaitu dengan melalui pendidikan.

Adapun usaha orang tua dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mendidik anak, dapat dilaksanakan dengan berbagai cara di antaranya yaitu mendidik anak dengan cara otoriter, mendidik anak dengan cara permissif, mendidik anak dengan cara laissez faire dan mendidik anak dengan cara demokratis.

Dalam kaitannya dengan pembentukan kepribadian anak, orang tua sebagai pembina pribadi yang pertama bagi anak dan sebagai tokoh yang diidentifikasi atau ditiru oleh anak, maka seyogyanya mereka memiliki kepribadian yang baik dan patut dicontoh oleh anak.

Kepribadian itu dibentuk dan tumbuh dari pengalaman-pengalaman yang dilaluinya sejak lahir. Bahkan mulai dari kandungan ibunya sudah ada pengaruhnya terhadap kelahiran si anak. Jika kita menginginkan agar kelakuan si anak selalu baik, perlulah kita membentuk dan menumbuhkan kepribadian anak itu kearah yang sehat dan kuat, yaitu dengan memberikan pengalaman-





pengalaman yang baik, nilai-nilai moral tinggi, serta kebiasaan-kebiasaan yang sesuai dengan ajaran agama sejak anak itu lahir.

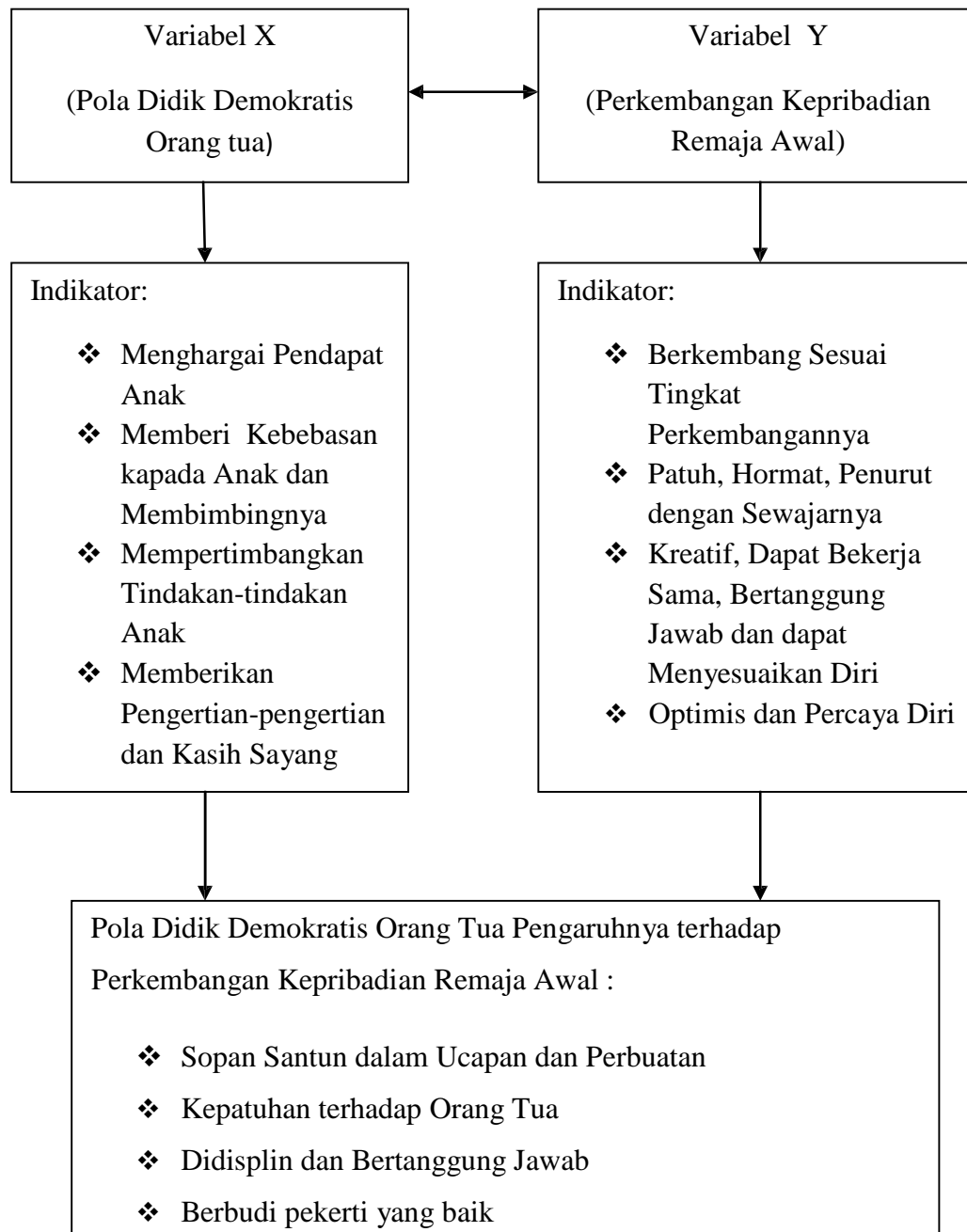
Remaja awal disebut sebagai masa penghubung atau masa peralihan antara masa anak-anak dengan masa remaja yakni dari umur 13-17 Tahun.

Dengan demikian jika dikaitkan dengan perkembangan kepribadian maka jelas perkembangan kepribadian remaja yaitu proses perkembangan untuk membentuk anak menjadi individu yang bisa bertindak secara positif dan bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan yang ada disekitarnya secara khas, melalui keseluruhan unsur psikofisik yang ada pada dirinya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Skema Kerangka Berpikir tentang Pola Didik Demokratis Orang Tua  
Pengaruhnya terhadap Perkembangan Kepribadian Remaja Awal



## E. HIPOTESIS

Hipotesis merupakan sebuah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya (Margono, 2007:67). Sedangkan menurut Sembiring (1995:486) hipotesis statistis adalah suatu anggapan atau pernyataan yang mungkin benar atau tidak mengenai suatu populasi.

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh positif yang signifikan antara pola didik demokratis orang tua terhadap perkembangan kepribadian remaja awal di desa Astanalanggar

Ho : Tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara pola didik demokratis orang tua terhadap perkembangan kepribadian remaja awal di desa Astanalanggar



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu.

2007 “Pendidikan Keluarga” Jakarta: rajawali.

Arikunto, Suharsimi.

2002 “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Prakek” Jakarta: Rineka Cipta.

Ashidiqie, Hasbi.

1987 “Al-Qur’an dan Terjemah” Semarang: Toha Putra.

Barnadib, Sutari Imam.

2005 “Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis” Yogyakarta: Andi Reffset.

Daradjat, Zakiah.

2007 “Pendekatan Moral” Jakarta: Bumi Aksara.

Gunarsa, Singgih D.

2001 “Psikologi Perkembangan Anak” Jakarta: Gunung Mulia.

Idris, Zahara.

2006 “Pengantar Pendidikan” Bandung: Aksara.

Latif, Abdul.

2009 “Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan” Bandung: Refika Aditma.

Mahfudz, Jalaludin.

2001 “Psikologi Pendidikan” Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



Margono.

2007 “Metodelogi Penelitian Pendidikan” Jakarta: Rineka Cipta.

Purwanto, Ngalim.

2009 “Prinsip-prinsip dan Evaluasi Pembelajaran” Bandung: Remaja Rosdakarya.

Presetia, Tembang.

2003 “Pola Pengasuh Ideal” Jakarta: Media Keputindo.

Rahmat, Jalaludin.

2007 “Psikologi Anak dan Remaja Muslim” Jakarta: Pustaka Alkausar.

Rehani.

2003 “Landasan Psikologi Proses Pendidikan” Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rifai, Muhammad.

2005 “Pentingnya Pendidikan” Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ridwan.

2009 “Belajar Mudah Penelitian” Bandung: Alfabeta.

Sholihin.

2000 “Pendidikan dalam Keluarga” Bandung: Pustaka Setia.

Smith, Desmita.

2006 “Perkembangan Remaja” Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sobur, Alek.

2007 “Anak Masa Depan” Surabaya: Usaha Nasional.







1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sugiono.

2008 “Statistik untuk Pendidikan” Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih.

2006 “Metode Penelitian Pendidikan” Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suryosubroto.

2001 “Dasar-dasar Pendidikan” Jakarta: Rineka

Cipta. Suwarno.

2008 “Psikologi Pendidikan” Bandung: Remaja Rosdakarya.

Syamsi, Hasan, Basya.

2011 “Cara Mendidik Anak” Jakarta: Zikrul Hakim.

Taqiyuddin.

2008 “Sejarah Pendidikan” Bandung: Mulia Perss.

Tjandarsa, Meitasari.

2002 “Perkembangan Anak” Jakarta: Gunung Mulia.

Yusuff, Syamsu.

2002 “Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja” Bandung: Remaja Rosdakarya

. Zuhairini.

1995 “Filsafat Pendidikan Islam” Jakarta: Bumi Aksara.